

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran IPS, khususnya pada materi denah dan peta, ternyata siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng banyak yang belum memahami tentang denah dan peta. Banyak anak yang menganggap bahwa belajar memahami sebuah peta/gambar sebagai hal yang mudah. Hal itu terlihat bahwa dalam pembelajaran siswa tidak memahami peta yang mencakup simbol-simbol yang terdapat pada peta sesuai dengan makna yang dimaksudkan, sehingga dampaknya siswa juga tidak mengenal peta. Begitu juga dengan denah, anak-anak diminta melihat kompas lalu menjelaskan mana arah utara, selatan atau utara saja masih bingung dan salah menjawabnya.

Akibat anak-anak menganggap memahami denah dan peta tersebut mudah, maka ketika diberi soal untuk dikerjakan, hasilnya tidak bagus bahkan nilai yang diperoleh siswa sebagian besar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Di samping hasil evaluasi di bawah KKM, yang terjadi dalam pembelajaran IPS anak-anak pasif dan tidak kreatif

Setelah berdiskusi dengan teman guru ternyata ditemukan beberapa penyebab mengapa hasil evaluasi belajar IPS pada kompetensi dasar “membuat denah dan peta di lingkungan rumah dan sekolah” di bawah KKM, dan mengapa dalam proses pembelajaran IPS siswa tidak aktif dan kreatif.

Hasil diskusi ditemukan penyebab, antara lain adalah:

1. Guru dalam mengajarkan IPS menggunakan metode yang konvensional, yaitu ceramah atau tanya jawab.
2. Dalam mengajar IPS tidak disertai penggunaan alat peraga untuk memperjelas materi yang disampaikan
3. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab membuat siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk bertanya atau meminta penjelasan guru mengenai hal-hal yang kurang jelas.
4. Banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran karena pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal.
5. Siswa merasa jenuh belajar karena sebagian besar pembelajaran dilakukan di dalam ruangan (kelas)
6. Guru dalam pembelajaran IPS sedikit sekali yang menyentuh materi mengenai denah dan peta

Sehubungan dengan masalah di atas maka perlu direnungkan hal-hal yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat mengaktifkan siswa dan hasil evaluasi menjadi meningkat. Perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan cara melakukan tindakan kelas bagi siswa kelas III, tindakan yang dilakukan adalah mengajar IPS pada kompetensi dasar membuat denah dan peta di lingkungan rumah dan sekolah dengan menerapkan metode *inquiri* dan latihan. Metode *inquiri* merupakan metode belajar yang dapat merangsang siswa untuk aktif mengerjakan tugas dan aktif mencari serta meneliti sendiri tugas yang diberikan dan merumuskan hasilnya sendiri (Roestiyah, 2008: 76).

Metode latihan merupakan metode belajar yang menuntut siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan/keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2008: 125).

Dengan menerapkan metode *inquiri* dan latihan diharapkan pemahaman siswa terhadap denah dan peta menjadi meningkat.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas masih banyak permasalahan yang harus dilakukan dalam penelitian. Mengingat dengan adanya permasalahan tersebut terlalu kompleks dan dilakukan secara simultan. Maka dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini di batasi pada :

1. Tindakan penelitian dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten terhadap denah dan peta.
2. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten yang berjumlah 10 anak.
3. Pelaku penelitian adalah penulis selaku peneliti dan teman sekolah yang membantu melaksanakan tindakan kelas.
4. Materi IPS yang dipakai pada pelaksanaan tindakan kelas ini adalah pada kompetensi dasar "Membuat denah dan peta di lingkungan rumah dan sekolah"
5. Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode *Inquiri* dan latihan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah di atas, maka masalah dirumuskan sbb:

1. Apakah dengan menerapkan metode *Inquiri* dan latihan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013 terhadap denah dan peta?
2. Bagaimanakah keefektifan penerapan metode *Inquiri* dan latihan dalam pembelajaran IPS bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013 dengan menerapkan metode *Inquiri* dan latihan?
3. Apakah kelebihan dan kelemahan pembelajaran menggunakan metode *Inquiri* dan latihan dalam pembelajaran IPS?

D. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan pasti terdapat tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah sbb:

1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan meningkatkan pemahaman siswa Sekolah Dasar kelas III dalam memahami denah dan peta melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan metode *inquiri* dan latihan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013 terhadap denah dan peta dengan menerapkan metode *Inquiri* dan latihan.

- b. Mengetahui keefektifan penerapan metode *Inquiri* dan latihan dalam pembelajaran IPS bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013 dalam memahami denah dan peta.
- c. Mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran menggunakan metode *Inquiri* dan latihan dalam pembelajaran IPS.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sumbangan penelitian terhadap suatu wacana, konsep teori, atau prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam keilmiahan, khususnya yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman tentang denah dan peta. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Siswa

- 1) Meningkatnya pemahaman siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013 terhadap denah dan peta setelah diterapkan metode *Inquiri* dan latihan.
- 2) Dapat diketahui keefektifan penerapan metode *Inquiri* dan latihan dalam pembelajaran IPS bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013 dalam memahami denah dan peta.
- 3) Dapat diketahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran menggunakan metode *Inquiri* dan latihan dalam pembelajaran IPS.

b. Untuk Peneliti

Melalui metode metode *inquiri* dan latihan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap denah dan peta siswa kelas III SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten tahun 2012/2013.

c. Untuk Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian kinerja guru
- 2) Adanya peningkatan kualitas mengajar guru SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten.
- 3) Sebagai masukan untuk mengembangkan program-program di bidang pembelajaran

d. Untuk Perpustakaan Sekolah

- 1) Menambah kasanah bacaan di perpustakaan SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten.
- 2) Menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk guru lain bila ingin melakukan penelitian tindakan kelas.
- 3) Menjadi bahan acuan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan judul yang lain.